

## **Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syari'ah Indonesia Periode 2011 – 2015**

**Arry Eksandy**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi-Univ.Muhammadiyah Tangerang  
(Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33 Cikokol Tangerang, Banten)  
[arry\\_eksandy@umt.ac.id](mailto:arry_eksandy@umt.ac.id)

**M. Zulman Hakim**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi-Univ.Muhammadiyah Tangerang  
(Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33 Cikokol Tangerang, Banten)  
[mohamadzulmanhakim@gmail.com](mailto:mohamadzulmanhakim@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Firm Size, Profitability and Leverage on the Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). Firm size is measured by Logaritma Natural (Ln) Total Assets, Profitability is measured by Return on Assets (ROA), Leverage is measured by Debt to Assets Ratio (DAR) and Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) is measured by the ISR Index. The population in this study is all sharia banking in the form of Sharia Commercial Bank in Indonesia during the period 2011-2015. The total samples tested were 8 Sharia Commercial Bank selected by purposive sampling technique. This research analyzes ISR index through bank annual report by using content analysis method. Data analysis techniques use panel data regression with EViews 9.0 program. The results of this study indicate that Firm Size and Profitability affect the Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage doesn't affect the Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR).*

**Keywords:** *Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), Firm Size, Profitability, Leverage*

### **Pendahuluan**

Perusahaan tidak hanya diharapkan memperhatikan konsep *single bottom line* semata dalam bentuk nilai perusahaan atau

catatan keuangan, melainkan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnisnya meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan

lingkungan (*planet*) atau biasa disebut *triple bottom line* (*3P*) yang diwujudkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (*CSR*). Akan tetapi, sejak peluncuran *ISO 26000* pada awal November 2010 oleh lembaga *International Organization for Standardization* (*ISO*) mengenai *Guidance on Social Responsibility*, komponen *triple bottom line* ditambah aspek prosedur (*procedure*) (Fauziah dan Yudho, 2013).

Pelaporan tentang *CSR* perusahaan di Indonesia yang semula bersifat sukarela (*voluntary*) menjadi bersifat wajib (*mandatory*) dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada pasal 66 menyebutkan bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Fauziah dan Yudho, 2013).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. Salah satu jenis bisnis yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam adalah perbankan syariah. Kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip syari'ah dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (*ISR*) yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim, melainkan juga untuk membantu perusahaan Islam dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat.

Kesadaran mengenai *CSR* di Indonesia terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan isu *CSR* dalam laporan tahunan atau *press release* lainnya (Fitria dan Hartanti, 2010). Fenomena yang terjadi salah satu perbankan syari'ah di Indonesia dan telah sukses melakukan *CSR* adalah BRI Syariah. Pada tahun 2015, BRI Syariah bekerja sama dengan BAZNAS dan Fakultas Teknologi Pertanian UGM dalam program tanam padi dengan *System of Rice*

*Intensification* (*SRI*) yang merupakan salah satu unggulan dalam rangkaian program *Zakat Community Development* di Desa Srimartini, Kabupaten Bantul. *Zakat Community Development* di Desa Srimartini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat desa dengan berdirinya Rumah Pintar BAZNAS. Di kabupaten yang sama, berdiri Rumah Sehat BAZNAS, yaitu program rumah sakit tanpa kasir yang melayani mustahik dengan pelayanan prima.

## Kerangka Teoritis dan Hipotesis

### Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2014).

### Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (*ISR*)

Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan indeks *ISR*, yaitu tema Keuangan dan Investasi, tema Produk dan Pelayanan, tema Karyawan, tema Masyarakat, dan tema Lingkungan. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. Berikut tema-tema pengungkapan dalam *Islamic Social Reporting* yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### a. Tema Keuangan dan Investasi (*Finance and Investment Theme*)

Konsep dasar pada tema ini adalah tauhid, halal & haram, dan wajib. Beberapa informasi yang diungkapkan

pada tema ini menurut Haniffa (2002) dalam Gustani (2013) adalah kegiatan yang mengandung riba, kegiatan yang mengandung gharar, dan zakat. Riba berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*), dan membesar (*Al-'uluw*). Antonio (1999) dalam Nurhayati dan Wasilah (2015) memaparkan bahwa riba adalah setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah.

**b. Tema Produk dan Pelayanan (*Products and Services Theme*)**

Aspek yang perlu diungkapkan pada tema ini adalah pernyataan DPS terhadap status kehalalan produk dan jasa, definisi setiap produk, dan pelayanan atas keluhan nasabah (Haniffa dan Hudaib, 2007). Dalam konteks perbankan syariah, maka status kehalalan produk dan jasa yang digunakan adalah melalui opini yang disampaikan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Identifikasi mengenai halal atau haram suatu produk atau jasa harus diungkapkan dalam laporan. Secara logis, tujuannya agar para pemangku kepentingan mengetahui apakah produk atau jasa tersebut diperbolehkan (halal) atau dilarang (haram) dalam ajaran Islam (Raditya, 2012).

**c. Tema Karyawan (*Employees Theme*)**

Konsep dasar yang mendasari tema ini adalah etika amanah dan keadilan. Karyawan harus diperlakukan secara adil dan dibayar secara wajar. Selain itu, pemberi kerja juga harus memenuhi kewajiban terhadap karyawan dalam hal kebutuhan spiritual mereka (Haniffa, 2002 dalam Raditya, 2012). Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah komposisi karyawan, rasio gaji/tunjangan karyawan, remunerasi karyawan, pendidikan dan pelatihan karyawan, peluang yang sama bagi seluruh karyawan/keterlibatan karyawan

dalam perusahaan, apresiasi terhadap karyawan berprestasi, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan waktu ibadah (Haniffa, 2002; Haniffa dan Hudaib, 2007 dan Othman et al, 2009).

**d. Tema Masyarakat (*Society Theme*)**

Konsep dasar yang mendasari tema ini adalah *ummah*, amanah, dan *adl*, yang menekankan pada pentingnya saling berbagi dan saling meringankan beban masyarakat. Bentuk saling berbagi dan tolong menolong bagi bank syariah dapat dilakukan dengan sedekah, waqaf, dan *qardhassan* (Haniffa, 2002 dalam Raditya, 2012). Aspek lain yang diungkapkan adalah sukarelawan dari kalangan karyawan, program pendidikan (beasiswa, pembangunan sekolah, atau fasilitas pendidikan lainnya), pengembangan generasi muda, peningkatan kualitas hidup masyarakat (pemberdayaan ekonomi), kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu), dan menyokong kegiatan kemasyarakatan (sosial, kesehatan, olahraga, atau lainnya) (Haniffa, 2002 dan Othman et al, 2009).

**e. Tema Lingkungan (*Environment Theme*)**

Konsep yang mendasari tema ini adalah *mizan*, *i'tidal*, *khilafah*, dan *akhirah*. Konsep-konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga, memelihara, dan melestarikan bumi. Allah menyediakan bumi dan seluruh isinya termasuk lingkungan adalah untuk manusia kelola tanpa harus merusaknya. Namun watak dasar manusia yang rakus telah merusak lingkungan ini (Gustani, 2013).

**f. Tema Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Theme*)**

Konsep yang mendasari tema ini adalah konsep *khilafah*. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-Baqarah: 30

sebagai berikut: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (*khalifah*) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal Kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.". *Corporate governance* bagi perbankan syariah memiliki cakupan yang lebih luas, karena memiliki kewajiban untuk mentaati seperangkat peraturan yang khas yaitu hukum syariat dan harapan kaum muslim (Gustani, 2013).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin besar (Siregar dan Utama, 2005).

### **Leverage**

Rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi adalah *leverage*. Semakin besar *leverage* perusahaan, maka semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan (Surahman, 2015). Tingginya risiko ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya, baik berupa pokok ataupun bunganya (Kasmir, 2013 dalam Prawesti, 2015).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2013 dalam Prawesti, 2015).

### **Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Adawiyah, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia terkait pengungkapan tanggung jawab sosial yang ingin disampaikan kepada investor semakin besar pula. Informasi pengungkapan ini dibutuhkan investor sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut (Siregar dan Utama, 2005).

### **H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

### **Profitabilitas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

Perusahaan yang memiliki tingkat *profit* lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga upaya perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat serta calon investornya, yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Widiawati, 2012).

### **H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

### **Leverage dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

Sesuai dengan teori agensi, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan bagi *debt holders*. Dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka

perusahaan bisa dianggap melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang. Untuk menghindari hal ini maka manajer akan berusaha untuk menyelamatkan kondisi keuangan perusahaan dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

**H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama tahun 2011-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*.

Perbankan syariah yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak 8 perbankan syariah selama 5 tahun penelitian, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 data observasi.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

#### a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen (bebas), yaitu:

##### 1) Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>)

Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset akan ditransformasikan dalam logaritma natural untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini, sehingga terbentuk rumus:

$$Size = Ln(Total Assets)$$

Sumber: Rahayu, 2015

##### 2) Profitabilitas (X<sub>2</sub>)

Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Hasil

pengembalian investasi atau *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva, sehingga akan memperbesar laba (Mishkin, 2008 dalam Istiani, 2015). Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning After Tax}{Total Assets} \times 100\%$$

Sumber: Brigham dan Houston, 2010 dalam Wahyuni, 2015

##### 3) Leverage (X<sub>3</sub>)

Salah satu indikator rasio *leverage* adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau *Debt Ratio*. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010 dalam Istiani, 2015). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total Debts}{Total Assets} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2010 dalam Istiani, 2015

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Y)

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada laporan tahunan perbankan syariah diukur dengan nilai (*score*) dari indeks ISR dari masing-masing

perbankan syariah setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perbankan syariah.

Langkah menggunakan *content analysis* yaitu dengan pemberian nilai (*scoring*) berdasarkan indeks ISR yang terdiri dari 6 tema yang dikembangkan menjadi 44 item pernyataan, yaitu nilai 0 untuk setiap item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan masing-masing perbankan syariah. Nilai-nilai tersebut kemudian dijumlahkan baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan, sehingga nilai terbesar adalah 44 dan nilai terkecil adalah 0 untuk setiap perbankan syariah dalam setiap tahun. Adapun 44 item pernyataan indeks ISR terlampir. Setelah pemberian nilai (*scoring*) pada indeks ISR selesai dilakukan, maka besarnya *disclosure level* dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Sumber: Rahayu, 2015

### Metode Analisis Data

Untuk mengolah data sekunder yang didapatkan, penulis menggunakan bantuan *software, Eviews 9.0*. Kegiatan pengolahan data dengan *Eviews 9.0* digunakan untuk melakukan pengujian dengan analisis regresi data panel. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Deskripsi data statistik terdiri dari *mean, median, maximum, minimum, standard deviation, skewness,*

*kurtosis, Jarque-Bera, dan probability* (Winarno, 2015).

### Estimasi Model Regresi Data Panel

#### 1. Model *Common Effect*

Analisis model *ordinary least square (OLS)* atau *common effect* merupakan teknik yang paling sederhana mengansumsikan bahwa data gabungan yang ada menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu (Winarno, 2015).

#### 2. Model *Fixed Effect*

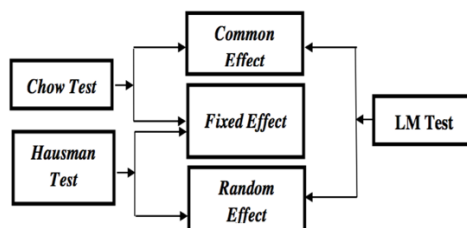
Menurut Winarno (2015) diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini dikenal dengan nama model efek tetap atau *fixed effect* (Winarno, 2015).

#### 3. Model *Random Effect*

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar objek (Winarno, 2015).

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan pengujian, sebagai berikut:



### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

(Rizkiningsih, 2012). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

H<sub>a</sub> : Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat berapa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Peneliti menggunakan *Adjusted R Square* yang merupakan nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi (Priyatno, 2012).

### Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Rizkiningsih, 2012). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a) Ukuran Perusahaan

H<sub>0</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

b) *Leverage*

H<sub>0</sub> : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

c) Profitabilitas

H<sub>0</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section* (Winarno, 2015). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu objek namun meliputi beberapa periode waktu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang terdiri atas beberapa objek pada suatu waktu (Winarno, 2015). Berikut persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

$\beta_0$  = Konstanta

$X1_{it}$  = Ukuran Perusahaan

$X2_{it}$  = Profitabilitas

$X3_{it}$  = *Leverage*

$e_{it}$  = Komponen error

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

	SIZE	ROA	DAR	ISR
Mean	29.98464	1.157750	22.68746	0.773864
Median	29.80442	1.085000	16.05139	0.772727
Maximum	31.88478	3.810000	93.26237	0.954545
Minimum	27.64776	0.080000	2.796461	0.522727
Std. Dev.	1.222870	0.816046	20.84490	0.115423
Skewness	0.014981	1.189935	2.808428	-0.318555
Kurtosis	1.984578	4.850768	9.773451	2.462232
Jarque-Bera	1.719967	15.14854	129.0478	1.158505
Probability	0.423169	0.000513	0.000000	0.560317
Sum	1199.386	46.31000	907.4982	30.95455
Sum Sq. Dev.	58.32105	25.97130	16945.88	0.519576
Observations	40	40	40	40

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (*observations*) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 data.

*Mean* adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data (Winarno, 2015: 3.9). Nilai *mean* terbesar dialami oleh

variabel ukuran perusahaan (*size*) yaitu sebesar 29,98464, sementara variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai *mean* terkecil yaitu sebesar 0,773864.

**Median** adalah nilai tengah (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar (Winarno, 2015: 3.9). *Median* terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (*size*) yaitu sebesar 29,80442, sementara variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki *median* terkecil yaitu sebesar 0,772727.

**Maximum** adalah nilai paling besar dari data (Winarno, 2015: 3.9). *Maximum* terbesar dialami oleh variabel *leverage* (DAR) yaitu sebesar 93,26237, sementara variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki *maximum* terkecil yaitu sebesar 0,954545.

**Minimum** adalah nilai paling kecil dari data (Winarno, 2015: 3.9). *Minimum* terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (*size*) yaitu sebesar 27,64776, sementara variabel profitabilitas (ROA) memiliki *minimum* terkecil yaitu sebesar 0,080000.

**Std. Dev. (standard deviation)** adalah ukuran dispersi atau penyebaran data (Winarno, 2015: 3.10). Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel *leverage* (DAR) yaitu sebesar 20,84490 yang berarti bahwa variabel *leverage* (DAR) memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) mempunyai tingkat resiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0,115423. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

**Skewness** adalah ukuran asimetri distribusi data di sekitar *mean*. *Skewness* dari suatu distribusi simetris (distribusi normal) adalah nol. *Positive skewness* menunjukkan bahwa distribusi datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan dan *negative skewness* memiliki

ekor panjang di kiri (Winarno, 2015: 3.10). Untuk variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR) memiliki nilai positif, sedangkan variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai negatif.

**Kurtosis** mengukur ketinggian suatu distribusi. *Kurtosis* suatu data berdistribusi normal adalah 3. Bila *kurtosis* melebihi 3, maka distribusi data dikatakan *leptokurtic* terhadap normal. Bila *kurtosis* kurang dari 3, distribusi datanya datar (*platykurtic*) dibanding dengan data berdistribusi normal (Winarno, 2015: 3.10). Untuk variabel profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR) memiliki nilai *kurtosis* lebih dari 3, sementara variabel ukuran perusahaan (*size*) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai *kurtosis* kurang dari 3.

**Jarque-Bera** adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan  $H_0$  pada data berdistribusi normal, uji *Jaque-Bera* didistribusi dengan  $X^2$  dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2.

**Probability** menunjukkan kemungkinan nilai *Jarque-Bera* melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal. Nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan (*size*) sebesar 0,423169 dan variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,560317 (lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ ), kita tidak dapat menolak  $H_0$  bahwa data berdistribusi normal.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia



tahun 2011- 2015. Berikut hasil pengujian pemilihan model regresi data panel:

No.	Pengujian		Hasil
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Lagrange Multiplier Test</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
3	<i>Hausman Test</i>	<i>Random Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

### Uji Hipotesis Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Model (Uji F)			
R-squared	0.952360	Mean dependent var	0.773864
Adjusted R-squared	0.935933	S.D. dependent var	0.115423
S.E. of regression	0.029215	Akaike info criterion	-3.999835
Sum squared resid	0.024752	Schwarz criterion	-3.535393
Log likelihood	90.99669	Hannan-Quinn criter.	-3.831907
F-statistic	57.97373	Durbin-Watson stat	2.435716
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel hasil uji F menunjukkan bahwa p-value F hitung sebesar 57,97373 dan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel – 1) dan df2 (n – k – 1), dimana (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) (Priyatno, 2012:138 dalam Rahayu, 2015). Nilai df1 3 (4 – 1) dan df2 36 (40 – 3 – 1), sehingga didapat nilai F tabel sebesar 2,87. Dengan demikian p-value F hitung (0,000000) < taraf signifikansi (0,05) dan F hitung (57,97373) > F tabel (2,87), maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

### Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi			
R-squared	0.952360	Mean dependent var	0.773864
Adjusted R-squared	0.935933	S.D. dependent var	0.115423

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,952360, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat dijelaskan oleh SIZE, ROA dan DAR sebesar 95,2%, sementara sisanya yaitu sebesar 4,76% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai sebesar 0,935933 yang berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih dapat menjelaskan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) sebesar 93,59%.

### Uji t

Hasil Uji t (Uji Hipotesis)				
C	-3.913192	0.378943	-10.32661	0.0000
SIZE	0.157101	0.012566	12.50206	0.0000
ROA	-0.021230	0.006833	-3.107001	0.0042
DAR	4.46E-05	0.000343	0.129997	0.8975

Berdasarkan perbandingan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. t tabel dicari pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df = n – k – 1 dengan (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) (Priyatno, 2012:140 dalam Rahayu, 2015). Maka nilai dari df dalam penelitian ini sebesar 36 (40 – 3 – 1) dengan signifikansi 2 sisi 0,025. Sehingga diketahui t tabel sebesar 2,02809.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (size) memiliki p-value sebesar 0,0000 < taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung > t tabel (12,50206 > 2,02809), maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki p-value sebesar 0,0042 < taraf signifikansi 0,05 dan nilai -t hitung < -t tabel (-3,107001 < - 2,02809), maka H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

## 2) Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel leverage (DAR) memiliki p-value sebesar  $0,8975 >$  taraf signifikansi  $0,05$  dan nilai  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $-2,02809 \leq 0,129997 \leq 2,02809$ ), maka  $H_0$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

### Analisis Regresi Data Panel

Persamaan model regresi data panel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$ISR = -3,913192 + 0,157101SIZE - 0,021230ROA + 4,46E-05DAR$$

- a. Konstanta sebesar  $-3,913192$  menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), dan *leverage* (DAR) nilainya adalah nol, maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) nilainya  $0,349171$  (dalam hal ini tanda minus (-) diabaikan).
- b. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (*size*) sebesar  $0,157101$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) satuan nilai ukuran perusahaan (*size*) maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) akan meningkat sebesar  $0,157101$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar  $-0,021230$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) satuan nilai profitabilitas (ROA) maka nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) akan menurun sebesar  $0,021230$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi *leverage* (DAR) tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), hal ini dikarenakan dalam penelitian ini

variabel *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Semakin besar ukuran perusahaan syariah, semakin bertambah pula para pemangku kepentingan Muslim yang ikut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Jadi, perbankan syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perbankan syariah yang lebih kecil.
- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Dalam penelitian ini ROA memiliki nilai koefisien negatif, artinya semakin kecil ROA, maka pengungkapan ISR akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi atau anggapan bahwa aktivitas ISR bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perbankan syariah, melainkan aktivitas ISR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perbankan syariah sehingga dalam keadaan rugi sekali pun, perbankan syariah akan tetap melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial secara syariah guna memperoleh legitimasi dan nilai positif dari masyarakat.

c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Besar kecilnya utang tidak lantas memberikan dampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial pada perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah pada perbankan syariah telah menjadi suatu kewajiban baik dalam kondisi *leverage* rendah maupun tinggi.

### Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Regulator  
Indeks ISR ini dapat dijadikan acuan pembuatan standar pelaporan kinerja sosial untuk perbankan syariah, dimana selama ini laporan CSR perbankan syariah masih mengacu pada standar konvensional.
- b. Untuk Perbankan Syariah  
Perbankan syariah diharapkan agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosialnya melalui *annual report* atau media komunikasi lainnya. Kinerja keuangan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan perbankan syariah dalam mengelola operasionalnya, sementara pengungkapan kinerja sosial sebagai bentuk upaya meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.
- c. Untuk Peneliti Selanjutnya
  1. Menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
  2. Menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) selain yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti mekanisme *corporate governance*.
  3. Mengembangkan pokok-pokok pengungkapan indeks ISR secara

lebih komprehensif dengan memperhatikan karakteristik dan kondisi di Indonesia agar indeks ISR yang digunakan dapat lebih merefleksikan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam dan dapat diterapkan di Indonesia.

4. Menggunakan metode *content analysis* lain yang dapat mengurangi tingkat subjektivitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.
5. Menambahkan sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah, seperti *press release*, informasi yang diungkapkan di situs *web* perusahaan, dan sumber informasi lainnya.

### Daftar Pustaka

- Astuti, Tri Puji. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Chanifah, Siti. 2015. *Determinan Struktur Modal dan Implikasinya Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Disertasi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Fauziah, Khusnul dan Yudho, Prabowo. 2013. *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1, Maret 2013, pp. 12-20
- Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting*

- Indeks*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Haniffa, Roszaini dan Cooke, T. E. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Responsibility*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, 391-430
- Haniffa, Roszaini dan Muhammad Hudaib. 2007. *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*. *Journal of Business Ethics* pp. 97-116
- Haniffa, Roszaini. 2002. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol. 1, No. 2, July 2002, pp. 128-146
- Lestari, Puji. 2013. *Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia*. *International Journal of Business and Management Invention* Volume 2 Issue 10, October, pp.28-34
- Lestari, Santi. 2014. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010-2014*. Naskah Publikasi Universitas Negeri Surabaya
- Maulida, Aldehita Purnasanti dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi XVII Semarang
- Rosiana, Rita dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nurhayati, Sri dan Wasilah*. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Othman, Rohana et al. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. *Research Journal of International Studies - Issue 12, October*
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.
- Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, April 2015
- Siregar dan Utama. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VII Solo, September 2005, pp. 475-490
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wulandari, Fitri. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2014*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- <http://www.bei.co.id>  
<http://www.bi.go.id>  
<http://www.ojk.go.id>